

BAB III

METODELOGI ASUHAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan perawatan komprehensif pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif melibatkan penelaah kasus yang melibatkan analisis suatu masalah, variabel yang mempengaruhi, dan peristiwa saat ini dan sebelumnya (Syahnita, 2021)

Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 36⁺⁶ minggu yang merupakan pasien PMB Bakti Sri Astuti Kulon Progo. Asuhan komprehensif yang dilakukan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai KB.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini terdiri dari empat komponen : perawatan kehamilan, perawatan persalinan, dan perawatan bayi baru lahir. Sehubungan dengan makna operasional masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan kehamilan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 36 minggu 6 hari
2. Asuhan persalinan asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala 1, kala II sampai dengan observasi kala IV secara online via telepon dan langsung kepada pasien
3. Asuhan nifas asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4)
4. Asuhan bayi baru lahir memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN 3

C. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti Kulon Progo pada bulan 30 Mei – 25 Juli 2024

D. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus pada rancangan ini adalah unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit tersebut akan dianalisis secara mendalam dengan baik dari segi yang berhubungan dengan kasus tersebut (Notoatmodjo, 2018, p. 47)

Rancangan studi kasus akan diambil satu sampel ibu hamil fisiologis trimester III yaitu Ny. E usia 24 tahun dengan usia kehamilan 36⁺⁶ minggu

E. Instrumen Studi Kasus

1. Alat Pengumpulan Data :

- a. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data (observasi dan pemeriksaan fisik), meliputi : handscoon, stetoskop, tensimeter, timbangan, doppler, termometer, midline, pengukur tinggi badan, jam tangan, dan lembar informed consent
- b. Alat yang digunakan untuk wawancara, meliputi : pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin
- c. Alat yang digunakan untuk studi dokumentasi, meliputi buku KIA dan rekam medis klien

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti bisa mendapatkan suatu keterangan informasi dari responden secara lisan atau secara *face to face* (Notoatmodjo, 2018). Dalam studi kasus ini, penulis akan melakukan wawancara kepada ibu secara langsung dan mengkaji berdasarkan identitas, keluhan, riwayat kesehatan, riwayat obstetric, riwayat KB, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta riwayat psiko-sosial ibu.
- b. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam bentuk pengamatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan,

penciuman, pendengaran dimana digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab masalah (Masturoh and Anggita T.)

Observasi yang dilakukan pada studi kasus ini adalah dengan mengamati bagaimana perkembangan pada ibu hamil, baik secara fisik maupun psikis dan melakukan pendokumentasian mengenai hal-hal yang terjadi atau yang berhubungan dengan kehamilan sampai dengan proses persalinan, nifas, dan KB.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data penting sebagai data dasar klien. Data yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan atau data subjektif klien, keluarga, atau tim medis. Data tambahan dari objektif diperoleh melalui auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi. Pada studi kasus ini, ibu dan keluarga memberikan izin untuk melakukan pemeriksaan fisik, yang dibuktikan dengan lembar informed consent.

d. Pemeriksaan penunjang

Pada pemeriksaan penunjang ini, dilakukan pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan hemoglobin, pemeriksaan sampel air seni, dan pemeriksaan protein dalam urin (Marmi, 2017). Dari pemeriksaan tersebut dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin dan kandungan protein pada pasien.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh and Anggita T., 2018). Data didapatkan dari buku-buku yang diterbitkan secara resmi, jurnal kesehatan, buku KIA yang dimiliki pasien yang isinya terdapat riwayat pemeriksaan sebelumnya, riwayat kehamilan, nifas, dan persalinan yang lalu, riwayat KB, dan hasil dari pemeriksaan penunjang yang dilakukan.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka disebut tinjauan teori, kajian pustaka, atau kajian teoritis digunakan untuk memperdalam pengetahuan yang diberikan dalam studi kasus dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah.

F. Prosedur LTA

1. Tahap Persiapan

Bagian ini diberikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukan validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di PMB Bakti Sri Astuti
- b. Mengajukan surat izin ke koordinator LTA untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus sesuai dengan kriteria di PMB Bakti Sri Astuti.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk proses bimbingan terkait dengan pemilihan pasien.
- d. Melakukan pengisian lembar persetujuan judul untuk keperluan izin pengambilan data.
- e. Melakukan Pendekatan ke pasien dan Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 27 Mei 2024.
- f. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. E umur 24 tahun G1P0A0 UK 36⁺⁶ minggu di PMB Bakti Sri Astuti tanggal 30 Mei 2024
- g. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA tanggal 27 Mei 2024
- h. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA pada dosen pembimbing LTA tanggal 10 Mei 2024
- i. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 11 Juni 2024

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan studi kasus ini dilakukan dari bulan 27 Mei sampai bulan 25 Juli 2024 di PMB Bakti Sri Astuti

- a. Kunjungan ANC dilakukan 2x, yaitu tanggal 30 Mei 2024 pada usia kehamilan 36⁺⁶ minggu dan tanggal 6 Juni 2024 saat usia kehamilan 37⁺⁵ minggu dengan memberikan *informed consent*, melakukan pemeriksaan TTV, Leopold, serta memberikan pendkes KIE
- b. Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti pada tanggal 25 Juni 2024
- c. Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum,
 - 1) KF I dilakukan pada 6 jam nifas tanggal 25 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling tentang gizi tinggi protein, personal hygiene, perawatan masa nifas, ASI Eksklusif, teknik menyusui, tanda bahaya masa nifas.
 - 2) KF II dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024, nifas hari ke 3 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara
 - 3) KF III dilakukan pada tanggal 9 Juli 2024, dan
 - 4) KF IV dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024 dengan pemasangan KB IUD.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak pemantauan kala IV yaitu
 - 1) KN I pada tanggal 25 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan bayi, ASI Eksklusif serta frekuensi menyusui, perawatan tali pusat, dan KIE tanda bahaya bayi baru lahir
 - 2) KN II pada tanggal 27 Juli 2024 pemeriksaan TTV, antropometri, pengambilan darah pada tumit bayi (SHK), konseling perawatan tali pusat, frekuensi menyusui
 - KN III pada tanggal 9 Juli 2024 pemeriksaan TTV, antropometri, asuhan pemberian imunisasi BCG, serta pendkes.

G. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dilakukan penelitian penyusunan hasil laporan asuhan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

H. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Informed consent adalah proses dimana responden secara sukarela menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, setelah diinformasikan mengenai keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta resiko dari penelitian ini. Setelah responden memahami, maka akan dilakukan persetujuan dengan mendokumentasikan tanda tangan atau cap jempol dari responden sebagai bukti persetujuan (Masturoh and Anggita T., 2018)

Dalam studi kasus ini, lembar persetujuan ini akan disampaikan kepada responden dengan menjelaskan mengenai tujuan dan kemungkinan dampak yang dapat terjadi. Setelah responden mengatakan bersedia dan tanpa adanya paksaan menjadi sampel, maka responden akan dianjurkan untuk mengisi *informed consent* sebagai tanda bukti.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity artinya penulis tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden dan akan menjaga kerahasiaan identitas responden. Penulis sebaiknya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. (Notoatmodjo, 2018). Pada studi kasus ini, untuk *anonymity* akan disimbolkan menjadi Ny. X sesuai dengan inisial responden.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Setiap orang mempunyai suatu hak-hak dasar individu, termasuk hak privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi dan berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. (Notoatmodjo, 2018)

Dalam studi kasus ini, peneliti dapat menjamin mengenai kerahasiaan atas identitas dan informasi yang diberikan responden kepada penulis

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA